

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Skala dewan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012), Mansourinia *et al.* (2012), Bokpin (2011), dan Subramaniam dan Susela (2011)
2. Independensi dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdesalam (2008), Mansourinia *et al.* (2012) dan Bokpin (2011).
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda dan Abdullah (2013) dan Mirzaei (2012).
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Gharaibeh (2013), Al-Nawaiseh (2013), Shah *et al.* (2011), Al-Najjar dan Hussainey (2009), Al-Malkawi (2007), Kania dan Bacon (2005), dan Rozeff (1982) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Abdullah, Ahmad, dan Roslan (2012), Mirzaei (2012) dan Sharif, Salehi dan Bahadori (2010).

5.2 Keterbatasan

Penelitian mengenai kebijakan dividen ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam periode selama 5 tahun sehingga sampel data perusahaan yang dapat diteliti terbatas.
2. Masih minimnya literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Memperluas horison waktu penelitian.
2. Memilih variabel independen lain yang tepat untuk dapat menyempurnakan model penelitian dan menjelaskan variabel dependen secara lebih baik. Contoh variabel yang dapat digunakan adalah kepemilikan asing (Al-Nawaiseh, 2013), kepemilikan keluarga (Al-Nawaiseh, 2013), kepemilikan pemerintah (Warred *et al*, 2012), intensitas dewan (Bokpin, 2011).